

komisi komsos keuskupan bogor

Rencana Pengembangan di Bidang Teknologi Informasi

*Infrastruktur Multi Media, Website,
Pelatihan dan Pusat Informasi
Bersama.*

REV. 2



Rencana Pengembangan di Bidang Teknologi Informasi

*Infrastruktur Multi Media, Website,
Pelatihan dan Pusat Informasi Bersama*

Pendahuluan

Latar Belakang

Dewasa ini Gereja selalu berusaha untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada. Dalam bidang Komunikasi Sosial (*Society*) khususnya, Gereja mengemban tugas menyampaikan kebenaran-kebenaran Wahyu Ilahi kepada umat manusia. Alat-alat komunikasi sebagai suatu anugerah harus dapat digunakan sebaik-baiknya. Dengan waspada dan berhati-hati, dan menyadari kebimbangan kultural dan moral yang kadang-kadang disajikan oleh media, Gereja akan turut 'terjun' berpartisipasi aktif dan supaya bisa memahami betul arti komunikasi sosial sepenuhnya dalam pelayanan pewartaan Injil, pendidikan serta pembangunan umatnya. Ini dapat bersifat pribadi maupun 'massa' yang akan menghasilkan 'persekutuan' (bdk. Visi & Misi Keuskupan Bogor).

Maksud dan Tujuan

Keuskupan Bogor akan mengadaptasi penggunaan alat-alat komunikasi ini untuk perkembangan semua (awam, rohaniwan/wati dan lembaga hidup bakti). Tentunya dengan tidak meninggalkan nilai-nilai asli yang ada di dalam lingkungannya masing-masing. Penyebaran dan pertukaran informasi antar paroki/lembaga/umat tanpa lintas batas adalah salah satu tujuan untuk ini, baik itu dalam bidang kerohanian maupun hanya pemberitaan berita Gereja. Komsos selain menjadi humas bagi Keuskupan, juga sebagai penyedia infrastruktur bagi paroki/tarekat/kerasulan2 lain. Kebudayaan baru yang akan ditumbuhkan menempatkan kita bukan hanya sebagai pengguna alat-alat komunikasi saja, tetapi juga untuk menumbuhkan sikap kritis terhadap media-media komunikasi. Komsos Keuskupan Bogor bisa menjadi pusat informasi bersama yang melayani

kebutuhan paroki-parokinya, tarekat maupun kerasulan lainnya dalam segala bidang, dan juga melayani kebutuhan pihak di luar Gereja.

Lingkup Pekerjaan

Komisi Komsos dalam rencana kerjanya tahun ini, akan berorientasi ke dalam. Pertama-tama adalah untuk membangun infrastruktur dan memberikan 'guidance' bagi mereka yang membutuhkan. Sesuai dengan perkembangan teknologi, infrastruktur yang dibentuk diusahakan agar dapat mengakses multi media dan biaya minim. Internet menjadi salah satu pilihan. Dengan dukungan semuanya diharapkan akan terbentuk suatu komunitas maya yang saling mengisi dan berkembang sesuai dengan kemajuan jaman. Di internet kontak secara maya tidak dapat menggantikan kontak pribadi, akan tetapi suatu 'persekutuan' akan terbentuk disini dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya, tanpa meninggalkan kontak secara individu. Penyebaran informasi terkini dapat dilakukan melalui website yang 'hidup' selalu bertumbuh dari hari ke hari dan akan menjadi tugas kita semua untuk selalu saling berhubungan dan menjaga kesinambungan ataupun merawat website ini.

Mengenai pelatihan dan penyeragaman kapasitas, Komsos Keuskupan akan memberikan petunjuk bagi mereka yang membutuhkan dan dengan berharap agar paroki-paroki yang sudah cukup mapan dalam bidang ini, untuk bekerja sama atau membantu paroki-paroki lain yang berdekatan. Sementara itu, Komsos Keuskupan Bogor harus membangun dirinya sebagai basis untuk bisa menjadi pusat informasi dimana kantor sekretariatnya bisa dijadikan sebagai tempat untuk bertanya dan berkumpulnya berita-berita dari segala penjuru Keuskupan.

Kunci Keberhasilan

Rencana Pengembangan di bidang Teknologi Informasi ini dibuat untuk segera ditindak lanjuti sebelum terlambat. Keberhasilan pembangunan rencana ini amat tergantung pada dukungan para imam dan umat se-Keuskupan. Suatu proses yang tidak dapat segera tercipta begitu saja. Dengan media komunikasi ini diharapkan agar kita semua dapat belajar menggunakannya di dalam tugas kerasulan dan menegakkan disiplin diri supaya -- pada gilirannya -- umat beriman pun nanti dapat melakukan disiplin diri yang sama. Phenomena 'digital divide' dimana ada gap antara negara super power dengan negara berkembang atau miskin seharusnya dapat dikurangi dengan memberikan akses informasi yang sama pada semua orang. Dengan pengawasan Bapak Uskup dan para imam, bersama umat dalam Keuskupan Bogor dengan komunitas maya-nya ini bisa berkembang sesuai dengan apa yang diinginkan, yaitu menjadi pewarta Kabar Gembira yang membentuk sebuah persekutuan online maupun offline.

·
·
·
·
·
·
·
·
·
·

Laporan ini berusaha untuk menjelaskan secara detail bagaimana dan apa yang akan dikerjakan Komisi Komsos Keuskupan Bogor (bidang Teknologi Informasi) di masa yang akan datang.

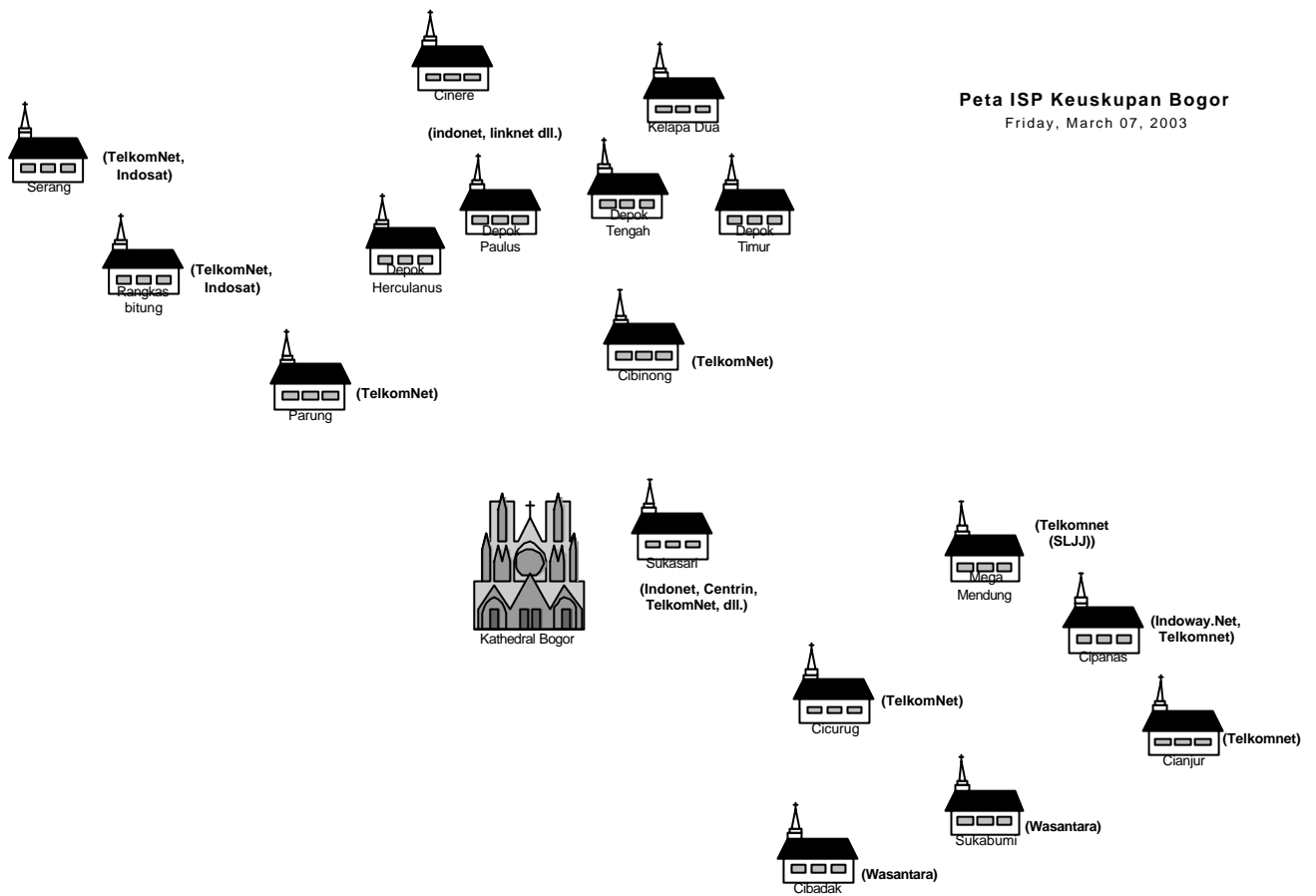
Infrastruktur & Multi Media

Paroki, tarekat dan kerasulan² yang tersebar dalam Keuskupan memang sudah terhubung baik dengan pesawat telepon. Tetapi yang diutamakan disini adalah penggunaan komputer dalam kegiatan rutin sehari-hari, kemudian proses pengembangan diri kita semua sehingga dampaknya pada pertumbuhan iman dan perkembangan Gereja lebih bisa dilihat.

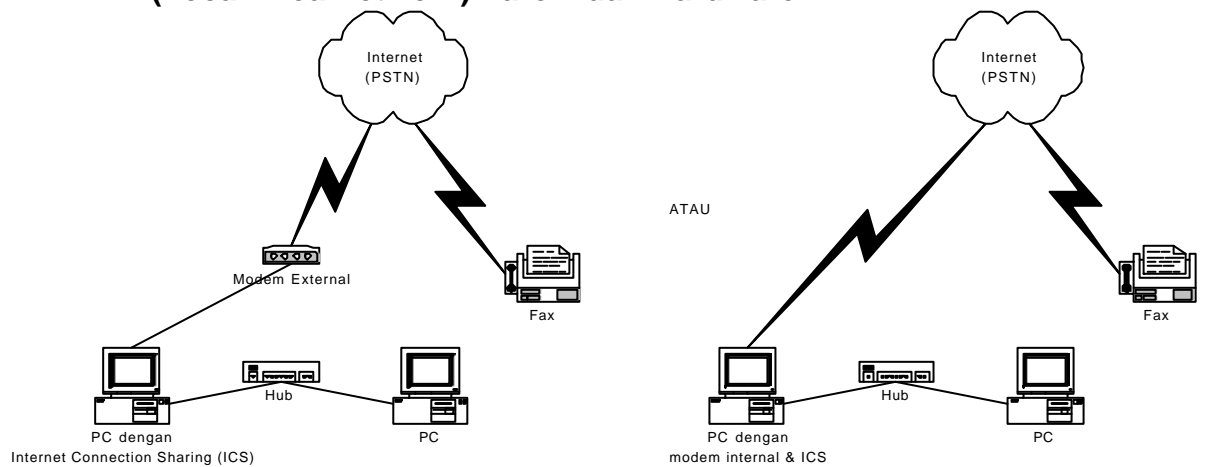
Komsos akan mengadakan 'Komsos Techno Drive'. Sebuah kampanye permohonan sumbangan yang akan diselenggarakan dalam waktu dua bulan. Program ini akan menghimbau umat dan mereka yang tergerak hatinya untuk menyumbang komputer² bekas, modem, mesin fax, network card, dan hub/concentrator yang kondisinya masih baik. Perkembangan dan kemajuan hardware komputer yang begitu cepat membuat kami yakin ini bisa di selenggarakan, karena banyak orang setelah memiliki computer misalnya selama dua tahun lalu menjadi amat murah dihargai untuk dijual kembali. Computer seperti ini dapat disumbangkan ke Gereja.

Paroki/tarekat/kerasulan² lainnya bisa mengumpulkan sumbangannya sendiri dan apabila hasilnya berlebih bisa digunakan sesuai dengan keperluannya atau disumbangkan pada Komsos Keuskupan untuk digunakan sebagai pelatihan atau di sebarakan lagi pada paroki yang membutuhkan. Komsos Keuskupan akan memberikan petunjuk dalam memasang, menjalankan dan memeriksa perlengkapan ini apabila dibutuhkan.

Setelah itu, kami menyarankan agar setiap paroki memiliki koneksi ke internet. Bisa dilihat dari denah di bawah ini bahwa setiap paroki ternyata bisa memiliki koneksi ke internet. Koneksi Dial Up adalah yang terhemat dan bisa di gunakan untuk keperluan ini.



LAN (Local Area Network) Paroki dan Hardware



Setiap kantor/sekretariat minimal diharapkan untuk memiliki 2 buah PC dengan network card, sebuah hub, sebuah modem (internal atau external), sebuah printer (tidak tampak pada gambar) dan sebuah mesin fax.

.....

Contoh: Di paroki minimal 2 buah komputer dimaksudkan satu untuk sekretariat paroki dan satu lagi bisa untuk anggota komisi yang mau menggunakannya. Dari hub/concentrator, untuk pengembangan nanti bisa dihubungkan lagi ke PC lain apabila dibutuhkan.

Pembuatan Website

Direktori

Website berisi informasi mengenai Keuskupan, Paroki-paroki dan lembaga2 lainnya yang bernaung di bawahnya. Mulai dari jadwal misa setiap paroki, lokasi, sejarah, cara menghubungi baik melalui email maupun telepon dll.

Email

Email akan diberikan kepada semua imam dan sekretariat paroki. Melalui email ini diharapkan untuk digunakan sebagai alat komunikasi dan mendorong keinginan untuk belajar lebih jauh lagi dalam media ini.

Mailing List

Juga terdapat daftar mailing list Keuskupan Bogor dimana didalamnya akan ada cara bagaimana mendaftarkan diri untuk ikut serta ke dalam tiap mailing list tersebut. Saat ini sudah terbentuk mailing list Komsos, Kepemudaan, intelektual Katolik dan karir.

Bulletin Board

Forum diskusi yang harus selalu dimonitor dimana kemungkinannya terdapat diskusi mengenai iman, kebijakan bahkan konsultasi atau apa saja. Baik antar umat maupun dengan publik.

Kerjasama antar Paroki/Lembaga Hidup Bakti/Kerasulan2 lain

Saat ini sedang dilaksanakan bentuk-bentuk kerjasama antar majalah paroki. Saling melengkapi dalam bidang layout design, isi maupun kemampuan dan teknologi. Diskusi-diskusi diharapkan dapat membantu penyeragaman kapasitas antar paroki sehingga tidak ada paroki/tarekat/kerasulan2 lainnya yang tertinggal.

Pelatihan

Komsos Keuskupan akan membuat booklet2 kecil mengenai penggunaan komputer, penggunaan software secara umum dan cara2 menggunakan internet. Kunjungan pelatihan akan dilakukan berdasarkan permintaan dari tiap-tiap paroki, lembaga hidup bakti atau kerasulan2 lainnya secara sukarela.

Pelatihan Online

Apabila kapasitas paroki/suatu kerasulan sudah memadai, bisa diadakan forum pelatihan melalui email. Sehingga menjadi rutin digunakan dan menjadi semakin terbiasa. Contohnya: mengirim email berisi laporan keuangan atau permohonan data umat dari Keuskupan dll.

Pusat Informasi Bersama

Komsos Keuskupan Bogor diusulkan agar menjadi basis dari kegiatan ini. Sebagai tempat informasi dan pendamping dalam berbagai hal yang berhubungan dengan teknologi informasi. Suatu harapan yang ideal apabila ini bisa disatukan dengan perpustakaan. Dimana mereka yang tidak mempunyai akses ke internet dapat juga mendapatkan informasi yang dicari. Sebuah pelayanan perpustakaan. Informasi dapat dalam bentuk kerohanian atau informasi lainnya seperti pendalaman iman, macam-macam doa atau devosi, apa yang terjadi di Vatikan, bagaimana membangun komunitas kaum muda dan lain2.

Dapat juga informasi dikemas dari sisi pandangan Gereja. Informasi untuk publik secara umum. Sisi humas Komsos di tonjolkkan disini. Pandangan Uskup mengenai lingkungan, perang, ataupun peristiwa bencana maupun peristiwa2 lainnya yang mungkin mengguncangkan . Perspektif kristiani harus bisa ditonjolkkan disini untuk konsumsi masyarakat luas.

Rangkuman

Proses belajar dan pengenalan terhadap alat-alat teknologi yang tiada henti bisa membangkitkan semangat untuk membedakan media massa, memilih, mengetahui mengapa kita memilih media tertentu, dan karena tahu, lalu bertanggung jawab. Bagaimana membaca surat kabar, menilai sebuah film, bagaimana menanggapi pendapat umum, bagaimana mengenali propaganda. Membentuk kita menjadi pemakai media yang aktif bukan pasif sehingga tidak mudah menjadi korban manipulasi komersial dan ideologis. Dengan internet dan akses multi media, berbekalkan iman Katolik, kita bisa menjadi tangguh dalam menghadapi *e-generation* era teknologi informasi masa depan. Perhatian juga diberikan terutama bagi kaum muda. Dahulu biasanya mereka mempertanyakan otoritas dan struktur, tetapi di masa kini dimana semua perubahan serba cepat mereka mencari makna dan arah. Sebagai pendamping kaum muda kita harus dapat bekerja sama dengan mereka dan mempunyai perasaan memiliki bahwa mereka adalah masa depan Gereja juga.



Monitor & Review

Diusulkan supaya ada pertemuan bulanan untuk membicarakan perkembangan dalam bidang ini. Seorang Romo atau siapa saja yang ditunjuk sebagai moderator yang dapat memonitor. Dapat juga menjadi Editor atau Pimpinan Redaksi dalam menyebarkan informasi di internet. Baik melalui website maupun mailing list yang disebarkan ke seluruh paroki atau dipublikasikan untuk website. Biaya juga di monitor supaya lebih efisien dan terarah.

Dalam review seharusnya bisa terlihat apakah ada perkembangan dalam kehidupan mengGereja di dalam lingkungan Keuskupan Bogor dan apakah usaha-usaha yang sudah dilakukan dapat mencerminkan visi dan misi Keuskupan. Aktifitas ini akan menilai apakah proses penggunaan teknologi informasi sesuai dengan arah dasar Keuskupan Bogor.

Sumber & Dokumen Gereja

- Doktrin Konsili Vatikan II: *Inter Mirifica*
- Instruksi Pastoral *Communio et Progressio*
- Dewan Kepausan untuk Komsos: *The Church and Internet* (February 28, 2002)
- Dewan Kepausan untuk Komsos: *Ethics in Internet* (February 28, 2002)
- Dewan Kepausan untuk Komsos: *Ethics in Communications* (June 2, 2000)
- EWTN Global Catholic Network Website (EWTN.COM)
- FABC-OSC 4th Bishops' Institute for Social Communication (BISCOM IV) November 26-30, 2002
- Website Keuskupan Bogor : www.keuskupanbogor.org